

Prevalensi *Treponema denticola* dan *Porphyromonas gingivalis* Berdasarkan Status Kebersihan Mulut dan Skor Organoleptik pada Anak yang Bernapas Melalui Mulut = Prevalence of *Treponema denticola* and *Porphyromonas gingivalis* Based on Oral Hygiene Status and Organoleptic Score in Mouth Breathing Children

Syahfina Farahmida Aljogja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499185&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pendahuluan: Bernapas melalui mulut merupakan suatu kebiasaan buruk yang berdampak terhadap tumbuh kembang dentokraniofasial anak serta menyebabkan masalah lain pada rongga mulut, seperti kebersihan rongga mulut yang buruk dan bau mulut. Bau mulut dihasilkan oleh hasil produk akhir bakteri anaerob proteolitik. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai parameter biologis yang berkaitan dengan kondisi tersebut. Tujuan: Mengetahui prevalensi bakteri *Treponema denticola* dan *Porphyromonas gingivalis* pada anak bernapas melalui mulut. Metode: Jumlah seluruh subjek pada penelitian ini adalah 60 subjek dan telah dilakukan uji bernapas melalui mulut (19 subjek bernapas melalui mulut dan 41 subjek bernapas melalui hidung). Setelah itu, subjek diklasifikasikan berdasarkan skor organoleptik dan status kebersihan mulut. Identifikasi bakteri *Treponema denticola* dan *Porphyromonas gingivalis* pada plak supragingiva dan mukosa bukal subjek dilakukan menggunakan metode PCR konvensional. Hasil: Korelasi antara skor OHI-S dan organoleptik pada kelompok bernapas melalui mulut merupakan korelasi positif ($r=0.001$), sedangkan pada kelompok bernapas melalui hidung merupakan korelasi negatif ($r= -0.046$). Prevalensi bakteri *Treponema denticola* dan *Porphyromonas gingivalis* pada anak yang bernapas melalui mulut dan hidung tidak berbeda signifikan. Demikian pula nilai signifikansi terhadap prevalensi bakteri berdasarkan parameter klinis yang tidak menunjukkan perbedaan. Kesimpulan: Pada penelitian ini, prevalensi *Treponema denticola* dan *Porphyromonas gingivalis* tidak dapat dijadikan sebagai indikator biologis pada subjek bernapas melalui mulut.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

Introduction: Mouth breathing is a bad habit that has several impacts on dentocraniofacial growth and development in children and other problems in the oral cavity condition, such as poor oral hygiene and halitosis. Halitosis caused by an anaerobic proteolytic bacteria product. Therefore, a further study about oral cavity microflora associated these conditions is needed. Objective: To determine the prevalence of *Treponema denticola* and *Porphyromonas gingivalis* in mouth breathing children. Method: A total number of 60 subjects had a mouth breathing test (19 subjects were diagnosed as mouth breathers and 41 subjects were diagnosed as nose breathers). Then, subjects were classified based on organoleptic score and oral hygiene status. Identification of *Treponema denticola* and *Porphyromonas gingivalis* in supragingival plaque and buccal mucosa subjects were used a conventional PCR method. Result: The correlation between OHI-S and organoleptic score in mouth breathers has a positive correlation ($r= 0.001$), meanwhile in nose breathers has a negative correlation ($r= -0.046$). Prevalence of *Treponema denticola* and *Porphyromonas gingivalis* in mouth and nose breathers have no significant differences. Moreover, significance value of prevalence

Treponema denticola and Porphyromonas gingivalis based on clinical parameters have no differences.
Conclusion: The prevalence of Treponema denticola and Porphyromonas gingivalis cannot be used as a biomarker in mouth breathers.<i/>